

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI
SISWA KELAS VIII MTS AL-MUTTAQIN PLEMAHAN**

Citra Famela

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

Email: famelacitra98@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pola *Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil belajar pada kelompok kontrol semula 56,93 meningkat menjadi 65,57 dengan peningkatan sebesar 0,332 yang termasuk dalam kategori “rendah”. Sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar semula 58,12 meningkat menjadi 71,12 dengan peningkatan sebesar 0,788 yang termasuk kategori “tinggi”. Selisih peningkatan hasil belajar pada pembelajaran dengan media video animasi lebih besar daripada peningkatan pembelajaran yang tidak menggunakan video animasi ($0,788 > 0,332$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video animasi efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Plemahan.

Kata Kunci : efektivitas, media video animasi, teks persuasi

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Menurut Tarigan (2008:3-4) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir, yaitu seseorang yang telah melakukan proses belajar keterampilan berbahasa maka diharuskan mampu untuk menulis atau

menuangkan pemahamannya dalam bentuk tulisan maka keterampilan menulis ini sangatlah penting untuk dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, seseorang yang biasanya susah untuk mengungkapkan gagasannya lewat melalui lisan dapat mengungkapkannya dengan tulisan. Menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan tulisan.

Selama ini kegiatan menulis masih dianggap sebagai suatu kegiatan yang sulit oleh sebagian besar siswa. Perlu latihan yang rutin dan serius agar siswa memiliki kemampuan menulis yang memadai. Kemampuan menulis yang baik dan benar merupakan modal penting bagi siswa, terutama untuk menyelesaikan tugas akademis.

Menulis teks persuasi merupakan salah satu kompetensi yang dipelajari oleh siswa kelas VIII dalam kurikulum 2013. Kompetensi dasar tersebut merupakan “Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan”. Teks persuasi memiliki arti bujukan, dengan persuasi penulis dapat mempengaruhi pembaca agar mengikuti kehendaknya. Dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca, penulis mengemukakan sejumlah pendapat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Al-Muttaqin Plemahan, diketahui bahwa minat siswa terhadap pembelajaran menulis masih tergolong rendah. Hal itu dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar pembelajaran menulis teks persuasi masih kurang dari KKM. Menurut siswa menulis merupakan kegiatan yang sulit, memerlukan waktu yang lama untuk dapat menuangkan ide atau gagasan dalam tulisan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaresy, dkk. (2018: 367) dalam jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Kelas VIII SMP Negeri 1 Bujursangkar”. Dalam hasil penelitiannya dipaparkan bahwa keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bujursangkar mendapatkan nilai rata-rata 55,11. Apabila dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP

Negeri 1 Bujursangkar, yaitu 75. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bujursangkar belum memenuhi KKM yang sudah ditentukan. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis teks persuasi. Siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan.

Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Plemahan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan media video animasi. Media ini merupakan gabungan dari suara dan gambar. Dalam media audio visual terdapat beberapa jenis salah satunya adalah video animasi. Video animasi adalah media yang menggabungkan audio dan visual untuk menarik perhatian siswa, mampu menyajikan informasi secara detail dan memudahkan dalam memahami materi pembelajaran yang sulit. Melalui penggunaan media video animasi siswa diupayakan mampu memahami materi dengan mudah dan menumbuhkan daya kreatifitas siswa.

Kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media video animasi menjadi alternatif sekaligus inovasi bagi guru yang dianggap dapat memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk menguji dan mengetahui efektivitas media video animasi sebagai media yang digunakan dalam kegiatan menulis teks persuasi kelas VIII MTs Al-Muttaqin Plemahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Plemahan sebelum diterapkan media video animasi?; 2) Bagaimana keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Plemahan sesudah diterapkan media video animasi?; 3) Bagaimana efektivitas penerapan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Plemahan?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari data-data kuantitatif melalui uji coba eksperimen. Arifin (2011: 23) mengatakan eksperimen didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Menurut Jakni (2016:2) eksperimen adalah suatu penelitian yang mencoba untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi (dibedakan perlakuan). Percobaan dalam penelitian ini adalah bagian penelitian yang membandingkan dua kelompok sasaran penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jenis eksperimen yang digunakan adalah jenis *Quasi Eksperimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Peneliti memilih jenis ini karena pemilihan subjek dilakukan tidak secara acak.

Peneliti menggunakan penelitian eksperimen digunakan untuk menguji efektivitas penggunaan variabel X berupa media video animasi terhadap variabel Y berupa kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Plemahan. Adapun dalam desain eksperimen ini peneliti menjadikan dua kelas sebagai kelompok sampel. Masing-masing dari keduanya yakni kelas VIII-A menjadi kelas eksperimen dan kelas VIII B menjadi kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok yang dikenai perlakuan berupa penerapan media video animasi pada pembelajaran menulis teks persuasi. Kelas kontrol adalah kelompok yang tidak dikenai perlakuan.

Di awal pertemuan kedua kelompok diberi tes awal untuk mengukur kemampuan awal menulis teks persuasi sebelum siswa mendapatkan perlakuan. Selanjutnya di kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media video animasi, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media video animasi atau hanya menggunakan buku seperti biasa. Sesudah diberikan perlakuan, maka dilakukan pengukuran atau pengujian kembali pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan pascates, kemudian hasil pengukuran dibandingkan.

Masing-masing kelompok diberikan penilaian menulis persuasi dan dari data kedua kelompok dilakukan uji perbandingan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan antara kelompok yang diberi perlakuan menggunakan video animasi dengan yang tanpa diberi perlakuan. Apabila terjadi perbedaan, kelompok mana yang mempunyai hasil yang lebih tinggi. Tahap-tahap pembelajaran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

X : pemberi perlakuan.

O_1 dan O_3 : sebelum ada perlakuan pada kelompok eksperimen dan kontrol.

O_2 : kelompok eksperimen setelah mendapat perlakuan.

O_4 : kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan

(Sugiyono, 2017:79)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Plemahan yang terdiri dari 2 kelas. Sampel yang digunakan yaitu kelas VIII A dan VIII B menggunakan teknik sampel jenuh.

Instrumen yang digunakan adalah menggunakan instrumen tes yang diberikan dua kali pada setiap kelas yaitu prates dan posttes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan media video animasi. Tes dalam penelitian ini berupa tes menulis teks persuasi dengan tema menjaga kesehatan di masa pandemi untuk prates dan tema menjaga lingkungan untuk posttes.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode statistik untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Setelah hasil tes terkumpul dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 yang terdiri dari tiga kali uji yaitu (1) uji normalitas, (2) uji homogenitas, (3) uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok kontrol dalam proses pembelajaran tidak diberi perlakuan berupa video animasi, sedangkan kelompok eksperimen dalam pembelajarannya diberi perlakuan berupa penerapan media video animasi.

Hasil analisis deskriptif penelitian yang telah dilakukan pada kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan media video animasi dengan jumlah siswa 28 orang sebagai sampel, diperoleh hasil analisis data *pretest* menunjukkan nilai rata-rata yaitu 56,93, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 96 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 45. Nilai standar deviasi sebesar 17,04. Setelah dilakukan *posttest*, hasil belajar siswa sedikit mengalami peningkatan. Hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata yakni 65,57 dengan nilai tertinggi 79 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 51 dengan standar deviasi sebesar 7,65.

Tabel 1 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Hasil Belajar	Rata-rata Nilai
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	56,93
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	65,57

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII B MTs Al-Muttaqin Plemahan tergolong kurang. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 56,93 dan nilai *posttest* sebesar 65,57. Peningkatan nilai rata-rata siswa cukup sedikit dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini disebabkan karena pembelajaran tanpa menggunakan media video (ceramah, buku, papan tulis) yang diberikan oleh guru membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung berpusat pada guru. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori (Ahmadi, 2008:165) yang menyatakan bahwa metode ceramah dapat membuat siswa kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran karena hanya terjadi komunikasi satu arah sehingga siswa kurang berpartisipasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan

Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang”. Penelitian ini memuat rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan model *Tink Talk Write* (TTW) dengan bantuan media audiovisual lebih tinggi yaitu 85,94, dibanding dengan kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan model *Tink Talk Write* (TTW) dengan bantuan media audiovisual yaitu sebesar 76,82.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh serta merujuk pada penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas VIII B MTs Al-Muttaqin Plemahan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan media video animasi hasil analisis data yang diperoleh pada kelas kontrol pada nilai *pretest* diperoleh nilai rata-rata 56,93, sedangkan pada nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata 65,57. Jadi disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media video animasi, hanya saja peningkatan yang terjadi tidak secara signifikan.

Tabel 2 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Hasil Belajar	Rata-rata Nilai
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	58,12
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	71,12

Hasil analisis deskriptif penelitian yang telah dilakukan pada kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan media video animasi dengan jumlah siswa 26 orang sebagai sampel, diperoleh hasil analisis data *pretest* menunjukkan nilai rata-rata yaitu 58,12, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 86 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 35. Nilai standar deviasi sebesar 15,49. Setelah dilakukan *posttest*, hasil belajar siswa sedikit mengalami peningkatan. Hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata yakni 71,12 dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 48 dengan standar deviasi sebesar 12,42.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Al-Muttaqin Plemahan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan cukup signifikan, dimana perolehan nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,12 namun setelah diajar menggunakan media video animasi diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar

71,12. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang menyatakan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran khususnya media video animasi dapat menjadikan pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, menghilangkan kebosanan pada siswa, serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu (Fathurrohmo, 2009: 66).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Fajar (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita”. Penelitian ini memuat rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan audiovisual lebih tinggi yaitu 74,05 dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa diajar menggunakan media video animasi yaitu sebesar 71,05.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh serta merujuk pada penelitian dahulu yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas VIII A MTs Al-Muttaqin Plemahan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media video animasi hasil analisis data yang diperoleh pada kelas eksperimen pada nilai *pretest* diperoleh nilai rata-rata 58,12, sedangkan pada nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata 71,12. Jadi disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media video animasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara penerapan media video animasi terhadap hasil pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Plemahan. Hal ini terlihat pada kelas eksperimen, ketika peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran terjadi siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Semua siswa terlihat aktif dan bertukar pendapat menyampaikan pendapat. Akan tetapi berbeda dengan kelas kontrol dimana ketika pembelajaran dilakukan dengan media konvensional. Berdasarkan observasi peneliti siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran terlihat bosan dan cenderung tidak memerhatikan materi yang diberikan guru. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2017) menunjukkan bahwa terdapat perubahan positif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis setelah diterapkannya media audiovisual. Dengan diterapkannya media audiovisual membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Secara teori dapat dipahami bahwa pembelajaran menggunakan media video animasi dianggap mampu membangun keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan beberapa pendapat dari fungsi media pembelajaran yang disampaikan oleh Fathurrohmo (2006) salah satunya disebutkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan terbukti terdapat peningkatan hasil nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran menggunakan media video animasi, serta adanya perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, karena adanya pengaruh positif dalam penerapan media video animasi dapat disimpulkan bahwa media video animasi ini efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Plemahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Plemahan mengalami peningkatan setelah menerapkan media video animasi. Artinya media video animasi efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi yang akan diuraikan sebagai berikut ini. (1) hasil keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII B MTs Al-Muttaqin tanpa menggunakan media video animasi mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 59,3 menjadi 65,57; (2) hasil keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII A MTs Al-Muttaqin dengan menggunakan video animasi mengalami peningkatan dari 58,12 menjadi 71,12.; (3) hasil perhitungan analisis statistik diperoleh nilai t_{hitung} adalah -6,950. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ (two tail test) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,67 dan $Sig.$ (0,000) < α (0,05). Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni t_{hitung}

$(6,950) > t_{\text{tabel}} (1,67)$ atau $t_{\text{hitung}} (-6,950) < -t_{\text{tabel}} (-1,67)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Nilai $\text{Sig.} < \alpha$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah media video animasi efektif terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan efektifnya penerapan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi siswa, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) ntuk guru, penggunaan media video animasi adalah solusi yang telah terbukti berpengaruh dan dapat meningkatkan pembelajaran menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Plemahan. Ada kemungkinan cara tersebut juga dapat menatasi masalah yang sama di sekolah lain; (2) untuk siswa, penerapan media video animasi dapat dilaksanakan semaksimal mungkin agar hasil yang diperoleh lebih meningkat, (3) untuk penelitian selanjutnya, penelitian lebih lanjut tentang penerapan media video animasi masih diperlukan, terutama dalam pembelajran menulis yang lain. Seperti puisi, berita, atau cerpen.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, LK, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, dkk. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Margessy, dkk. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Kelas VIII SMP Negeri 1 Bujursangkar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Seri E: Vol 7 (3)*: 362-369.
- Mulyani, Riska dan Syahrul, R. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Audioviasual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8

Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Seri E: Vol 8 (3):* 374-382.

Rusdyansyah. 2020. *Video Animasi*. <https://bieproduction.com/category/video-animasi/> (diakses tanggal 09 Februari 2021)

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Malang, 17 Juli 2021

Menyetujui

Pembimbing 1



Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.

NIP. 196808231993032000